



**IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NOMOR 27
TAHUN 2019 TENTANG PENGENDALIAN PLASTIK DI KOTA
SEMARANG**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan strata 1 Program
Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Diponegoro

Nama: Gabriel Lintang Adrianto

NIM: 14010117130064

**DEPARTEMEN POLITIK DAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap : Gabriel Lintang Adrianto
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010117130064
3. Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

“Implementasi Peraturan Walikota Semarang Nomor 27 Tahun 2019 Tentang
Pengendalian Plastik Di Kota Semarang”

Adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau jiplakan karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya). Demikian surat pernyataan ini saya buat, dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Semarang, November 2022

Pembuat Pernyataan



Gabriel Lintang Adrianto
14010117130064

HALAMAN PENGESAHAN



Judul Skripsi : Analisis Implementasi Peraturan Walikota Semarang
Nomor 27 Tahun 2019 Tentang Pengendalian Plastik Di
Kota Semarang




Nama Penyusun : Gabriel Lintang Adrianto

NIM : 14010117130064

Departemen / Prodi : Politik dan Pemerintahan/Illmu Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Program studi Ilmu Pemerintahan.

Dekan	Wakil Dekan 1
Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP NIP. 19640827199011001	Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin NIP. 196908221994031003
Dosen Pembimbing :	
1. <u>Dr. Dewi Erowati, S.Sos</u> NIP. 197501012003122001	()
2. <u>Hendra Try Ardianto, S.IP., MA</u> NIP. 198803122018031001	()

Dosen Penguji	
1. Dr. Dewi Erowati, S.Sos	(.  ..)
2. Hendra Try Ardianto, S.IP,MA	(..  ..)
3. Dr. Dra. Rina Martini	(...  ...)

HALAMAN MOTTO

“Bahagia memang layak dikejar. Rela tamengkan semua rumit yang menyandera esok lanjutan”

-Perunggu-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas berkat dan karunia Tuhan Yesus Kristus, sehingga saya masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus sebagai pembimbing dan penuntun dikala penulis sedang susah ataupun senang dalam kehidupan ini.
2. Bapak Florensius Arif Hartono sebagai bapak yang selalu sabar menghadapi anaknya yang tidak lulus-lulus kuliah.
3. Ibu Maria Theresia Dian Ananti. Ibu yang tidak lelah untuk memberi semangat anaknya untuk menyelesaikan kuliah.
4. Monica Deanna Annabel, adik peneliti yang selalu mengejar-ngejar kakaknya untuk segera lulus kuliah.
5. Ryan Alfian Neko selaku sahabat saya dan bersedia meminjamkan laptop kepada peneliti untuk mengerjakan skripsi.
6. Teman-teman SMA Kolese Loyola antara lain Thomas, Adit, Dio, Reza, Yohan, Vincent, Michel, Damor, Nanta, Felix dan Ryan yang selalu ada dan menyemangati saat peneliti tidak bersemangat menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman Ilmu Pemerintahan 2017 antara lain Jose, Yehezkiel, Andre, Nanta, Choki, Geraldo dan Obed yang tidak pernah berhenti memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.

8. Para kakak tingkat dari SMA Kolese Loyola yaitu Donato, Radit, dan Kaye yang selalu memberi semangat.
9. Pak Maul, Pak Adam, dan Pak Ildo dari Band Perunggu yang karya-karyanya menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
10. Mas Sambadha, Mas Bhima, Mas Tama, dan Mas Derry dari Band Coldiac yang karyanya selalu menjadi obat dikala mengalami kebuntuan saat menyelesaikan skripsi.
11. Yohana Dwi Yanti Soetrisno, teman baik peneliti yang menyadarkan dan menjadi salah satu alasan peneliti untuk menyelesaikan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Peraturan Walikota Semarang Nomor 27 Tahun 2019 Tentang Pengendalian Plastik Di Kota Semarang” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata 1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Dengan itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Hardi Warsono., M.TP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Dr. Nur Hidayat, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
3. Dr. Dra. Rina Martini., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro
4. Dr. Dewi Erowati, S.Sos. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan arahan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.

5. Hendra Try Ardianto, S.IP., MA selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan arahan kepada peneliti selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Dra. Sulistyowati M.Si selaku Dosen Wali yang selalu memberikan arahan kepada peneliti selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Wijayanto., S.IP., M.Si., Ph.D, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
8. Para dosen civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
9. Pihak-pihak yang mungkin tidak bisa disebut satu persatu yang telah membantu jalannya proses penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang mungkin ditemukan dalam skripsi ini, sehingga penulis memohon maaf dan menerima segala kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Semarang, November 2022



Gabriel Lintang Adrianto

IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NOMOR 27
TAHUN 2019 TENTANG PENGENDALIAN PLASTIK DI KOTA SEMARANG

Gabriel Lintang Adrianto

Email : adriantogabriel@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan sampah plastik sudah mulai menjadi perhatian Pemerintah Indonesia, baik pusat maupun daerah. Pemerintah Kota Semarang dalam merespon permasalahan ini dengan membuat Peraturan Walikota Semarang Nomor 27 Tahun 2019 tentang Pengendalian Plastik. Pengendalian plastik artinya mengurangi peredaran plastik dari sumber penghasil sampah. Produk plastik yang diatur dalam kebijakan ini antara lain pipet minum plastik sekali pakai, *styrofoam*, dan kantong plastik sekali pakai. Penelitian ini melihat bagaimana implementasi Peraturan Walikota Semarang Nomor 27 Tahun 2019 tentang Pengendalian Plastik yang bertujuan untuk mengurangi timbulan sampah plastik di Kota Semarang.

Untuk meneliti implementasi Perwal Pengendalian Plastik, peneliti menggunakan teori implementasi kebijakan oleh Merilee S. Grindle. Model implementasi kebijakan Grindle membagi dua tahap dari implementasi kebijakan. Pertama adalah *Content Policy* yang berfokus pada proses politik yang terjadi dalam kebijakan publik. *Content Policy* merupakan tahap krusial dimana hasil dari *Content Policy* berpengaruh kepada *Context Policy*. *Context Policy* adalah proses administrasi kebijakan yang berfokus pada bagaimana implementor kebijakan dalam melaksanakan kebijakan.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dalam implementasi kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Semarang, khususnya Dinas Lingkungan Hidup sebagai pelaksana teknis kebijakan. Pertama, Dinas Lingkungan Hidup memfokuskan pelaksanaan kebijakan pada sosialisasi dan edukasi. Hal ini sulit dilakukan karena Dinas Lingkungan Hidup tidak memiliki sumber daya yang memadai untuk melakukan sosialisasi dan edukasi secara berkelanjutan karena tidak ada satuan tugas khusus untuk melaksanakan Perwal Pengendalian Plastik. Akibatnya, Pemerintah Kota Semarang kesulitan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk merubah kebiasaan dalam menggunakan produk plastik. Kedua, Perwal Pengendalian Plastik tidak diterapkan secara tegas karena dari keadaan lapangan tidak semua pelaku usaha mampu mengikuti aturan tersebut. Ketiga, Tidak adanya produk pengganti yang

ramah lingkungan dan murah mengakibatkan pelaku usaha dan masyarakat kurang berpartisipasi aktif dalam mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

Dari temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan sumber daya dan infrastruktur yang ada sekarang, Perwal Pengendalian Plastik belum bisa untuk diterapkan di Kota Semarang. Tidak adanya produk substitusi plastik sekali pakai yang murah dan ramah lingkungan membuat para pelaku usaha kesulitan untuk mengikuti aturan ini. Untuk menunjang keberhasilan kebijakan ini, Pemerintah Kota Semarang harus bisa menyediakan infrastruktur penunjang seperti pembentukan satuan kerja, penyediaan produk substitusi yang murah, sistem pendataan yang memadai, prioritas anggaran.

Kata Kunci : implementasi, kebijakan, plastik sekali pakai

IMPLEMENTATION OF SEMARANG MAYOR REGULATION NUMBER 27 OF 2019 CONCERNING PLASTIC CONTROL IN SEMARANG CITY

Gabriel Lintang Adrianto

e-mail: adriantogabriel@gmail.com

ABSTRACT

The problem of plastic waste has begun to become a concern for the Indonesian Government, both central and regional. The Semarang City Government responded to this problem by making Semarang Mayor Regulation Number 27 of 2019 concerning Plastic Control. Controlling plastic means reducing the circulation of plastic from waste-producing sources. Plastic products regulated in this policy include single-use plastic drinking pipettes, styrofoam, and single-use plastic bags. This study looks at the implementation of Semarang Mayor Regulation Number 27 of 2019 concerning Plastic Control which aims to reduce the generation of plastic waste in Semarang City.

To analyze the implementation of the Plastic Control Trust, researchers used the theory of policy implementation by Merilee S. Grindle. The Grindle policy implementation model halves the stages of policy implementation. The first is Content Policy which focuses on the political process that occurs in public policy. Content Policy is a crucial stage where the results of Content Policy affect the Context Policy. Context Policy is a policy administration process that focuses on how policy implementers implement policies.

This research resulted in findings that there are still some shortcomings in the implementation of policies carried out by the Semarang City Government, especially the Environmental Agency as a technical implementer of policies. First, the Environment Agency focuses policy implementation on socialization and education. This is difficult to do because the Environment Agency does not have adequate resources to carry out socialization and education on an ongoing basis because there is no specific task force to implement the Plastic Control Trust. As a result, the Semarang City Government has difficulty raising public awareness to change the habit of using plastic products. Secondly, the Plastic Control Trust does not apply strictly because from the state of the field not all business actors are able to follow these rules. Third, the absence of environmentally friendly and cheap replacement products results in businesses and communities not actively participating in reducing the use of single-use plastics.

From these findings, it can be concluded that with the current resources and infrastructure, the Plastic Control Trust cannot be implemented in Semarang City. The absence of cheap and environmentally friendly single-use plastic substitution products makes it difficult for business actors to follow this rule. To support the success of this policy, the Semarang City Government must be able to provide supporting infrastructure such as the formation of work units, the provision of cheap substitution products, an adequate data collection system, and budget priorities.

Keywords : implementation, policy, single-use plastic

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penulisan	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Bagi Masyarakat	8
1.4.2. Bagi Peneliti	8
1.4.3. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan	8
1.4.4. Manfaat Teoritis	8
1.4.5. Manfaat Praktis	9
1.5. Penelitian Terdahulu	9
1.6. Kerangka Teori	13
1.6.1. Implementasi Kebijakan Publik	13
1.6.2. Pengelolaan Plastik	18
1.7. Operasionalisasi Konsep	20
1.8. Metode Penelitian	22
1.8.1. Tipe Penelitian	22

1.8.2. Lokasi Penelitian	23
1.8.3. Subjek Penelitian	24
1.8.4. Sumber dan Jenis Data	25
1.8.5. Teknik Pengumpulan Data	25
1.8.6. Teknik Analisis Data	26

BAB II

GAMBARAN UMUM RENCANA PENGENDALIAN PLASTIK KOTA SEMARANG

2.1. Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Jakstrada) Kota Semarang	28
2.2. Peraturan Walikota Semarang Nomor 27 Tahun 2019 Tentang Pengendalian Plastik	31
2.3. Pelaksana Peraturan Walikota Semarang Nomor 27 Tahun 2019 tentang Pengendalian Plastik	33
2.3.1. Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang	33
2.3.2. Gerakan Semarang Wegah Nyampah	35

BAB III

IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NOMOR 27 TAHUN 2019 TENTANG PENGENDALIAN PLASTIK DI KOTA SEMARANG

3.1. Content Policy Dalam Peraturan Walikota Semarang Nomor 27 Tahun 2019 tentang Pengendalian Plastik	
3.1.1. Kepentingan Sasaran Perwal Pengendalian Plastik	37
3.1.2. Tipe Manfaat Perwal Pengendalian Plastik	40
3.1.3. Perubahan Yang Diharapkan dari Perwal Pengendalian Plastik	41
3.1.4. Ruang Lingkup Kebijakan Perwal Pengendalian Plastik	42
3.1.5. Pelaksana Perwal Pengendalian Plastik	44
3.1.6. Sumber Daya yang Terlibat dalam Perwal Pengendalian Plastik	
3.2. Context Policy dalam Peraturan Walikota Semarang Nomor 27 Tahun 2019 tentang Pengendalian Plastik	
3.2.1. Kekuatan dan Strategi Aktor Kebijakan dalam Perwal Pengendalian Plastik	47
3.2.1.1. Strategi Pemerintah Kota Semarang Dalam Pelaksanaan Perwal Pengendalian Plastik	49
3.2.1.2. Strategi Pelaku Usaha dalam Perwal Pengendalian Plastik	57

3.2.2. Karakteristik Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang dalam Pelaksanaan Perwal Pengendalian Plastik	65
3.2.3. Kepatuhan dan Daya Tanggap Pelaksana Perwal Pengendalian Plastik	74
BAB IV	
PENUTUP	83
4.1. Kesimpulan	83
4.2. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Implementasi Kebijakan Grindle	15
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang	35
Gambar 3.1 Surat Edaran Nomor 660.1/4910 tentang Pengendalian Penggunaan Plastik	51
Gambar 3.2 Sosialisasi oleh DLH di Gedung Balai Kota Semarang	51
Gambar 3.3 Sosialisasi Penegakan Perwal No. 27 Tahun 2019 di Balaikota Semarang	52
Gambar 3.4 Contoh kampanye DLH di Instagram	52
Gambar 3.5 Contoh sosialisasi DLH di Instagram	53
Gambar 3.6 Deklarasi gerakan Semarang Wegah Nyampah saat Car Free Day	54
Gambar 3.7 Dokumentasi Deklarasi Semarang Wegah Nyampah	54
Gambar 3.8 Partisipasi Walikota Semarang dalam Deklarasi Semarang Wegah Nyampah	55
Gambar 3.9 Deklarasi Semarang Wegah Nyampah di Kecamatan Semarang Utara	55
Gambar 3.10 Penggunaan kantong plastik di restoran Solaria	56
Gambar 3.11 Packaging Butteristic	60
Gambar 3.12 Packaging Omnibox	61
Gambar 3.13 Penggunaan sedotan plastik ramah lingkungan di Kayo Melati	64
Gambar 3.14 Konten Kampanye Himbauan Untuk Tidak Menggunakan Plastik Oleh Gubernur Jawa Tengah	70
Gambar 3.15 Giveaway Challenge oleh SWN	81
Gambar 3.16 Hasil Pemenang Giveaway Challenge	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data persentase sampah Kota Semarang 2019	7
Tabel 2.1 Target Pengurangan Sampah Jakstrada Kota Semarang	31
Tabel 3.1 Data Persebaran Kantong Plastik Sektor Retail Kota Semarang Tahun 2019	76
Tabel 3.2 Data Persebaran Kantong Plastik Sektor Retail Kota Semarang Tahun 2020	77